

KEINDAHAN GERAK TUBUH WANITA



KARYA SENI

Oleh :

MARSUDIYONO

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI

JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA

YOGYAKARTA

2003

KEINDAHAN GERAK TUBUH WANITA



KARYA SENI



Oleh :

MARSUDIYONO

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	78011V/H/03
KLAS	731.5
TERIMA	maroto3 TTD.

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI

JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA

YOGYAKARTA

2003

Patung / San

KEINDAHAN GERAK TUBUH WANITA



KARYA SENI

Oleh :

MARSUDIYONO

951 0865 021

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI

JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA

YOGYAKARTA

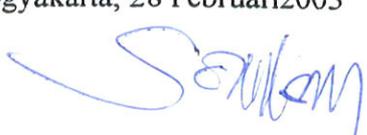
2003

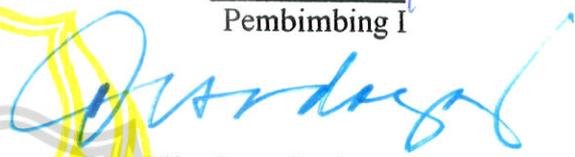
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir ini diterima dan disahkan oleh tim penguji

Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Yogyakarta, 28 Februari 2003


Drs. Soewardi
Pembimbing I


Drs. Wardoyo Sugianto
Pembimbing II


Drs. M. Agus Burhan, M. HUM
Cognate


Drs. Andang Suprihadi P., MS.
Ketua Jurusan Seni Murni


Drs. AG. Hartono, MS.
Ketua Program Studi Seni Rupa Murni

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia



KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Allah yang telah memberikan limpahan rahmatnya yang senantiasa memberikan hikmah bagi umat manusia di kehidupan ini. Berkat taufik dan hidayah Allah jualah dalam menjalani karya beserta laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan, sehingga tanggungjawab sekaligus syarat untuk mencapai keserjanaan strata satu pada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta dapat terselesaikan dengan baik.

Walau harus melalui berbagai rintangan dan hambatan selama proses berkarya namun dapat terlampaui dengan dukungan berbagai pihak baik secara moril materiil maupun spiritual. Merupakan pengalaman yang sungguh berharga bagi kehidupan untuk langkah selanjutnya kemasa akan datang yang penulis rasa hal ini belum seberapa.

Masih banyak pula kekurangan di sana sini dikarenakan keterbatasan diri atas kritik daan saran yang di berikan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar -besarnya.

Pada kesempatan ini juga saya mengucapkan banyak terimakasih kepada saudara dan rekan rekan yang membantu terselesaikanya tugas akhir ini terutama saya ucapkan kepada:

- Bapak Drs. Soewardi, selaku Dosen Pembimbing I
- Bapak Drs. Wardoyo Sugianto, selaku Dosen Pembimbing II
- Bapak Drs. Andang Suprihadi P,MS, Ketua Jurusa Seni Murni FSR ISI

- Bapak Drs. AG. Hartono MS, selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni FSR ISI Yogyakarta
 - Bapak Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
 - Seluruh Staf Pengajar Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
 - Nenek, Ibu dan Ayah yang selalu mendoakan
 - Bapak Ibu mertua yang sangat berpengalaman
 - Kakak-kakakku dan semua keluarga
 - Sahabat-sahabatku yang ada di kampung, Gepeng Cs terima kasih atas sukarela kalian atas bantuannya
 - Kawan seperjuangan di Kumunitas Rumah Jiwa terima kasih atas bantuan kalian untuk kelancaran Tugas Akhir saya
 - Anak istriku tercinta terima kasih kalian yang selalu memberi semangat
 - Salam budaya buat teman-teman di Kampus ISI, salam juang
- Semoga bantuan dan pengorbanan anda tidak sia-sia menjadi amal kebaikan yang sangat berharga dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

Yogyakarta, 28 Februari 2003

Penulis

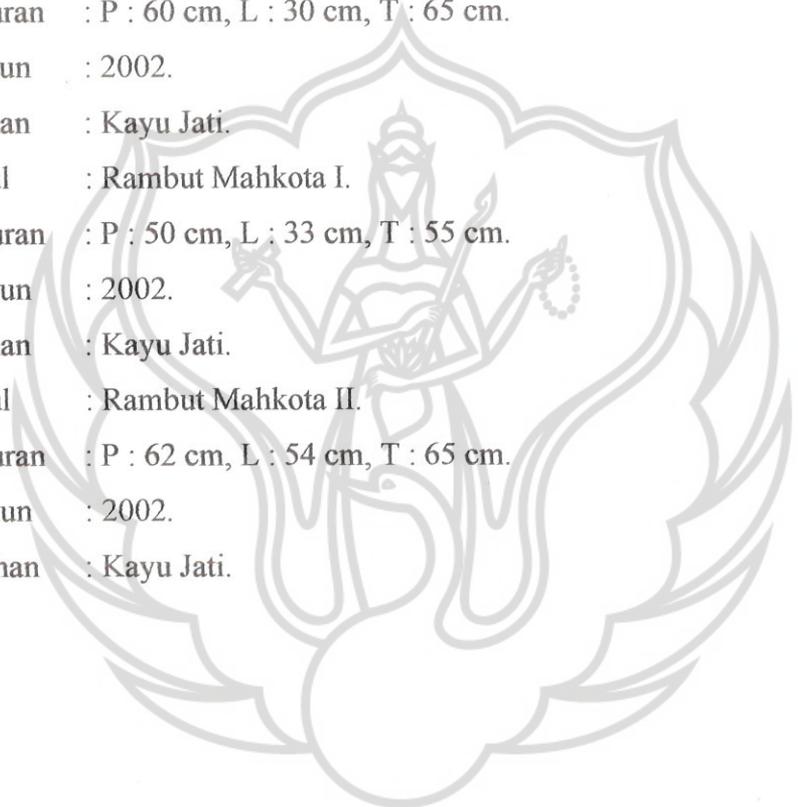
DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Karya	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	2
BAB II LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE	4
BAB III IDE PENCIPTAAN	6
A. Penjelasan Tentang Ide Penciptaan	6
B. Konsep Perwujudan	9
BAB IV PROSES PERWUJUDAN	17
A. Bahan dan Alat	17
B. Tahap Perwujudan	18
BAB V TINJAUAN KARYA	23
FOTO GAMBAR ACUAN	35
BAB VI PENUTUP	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	41

DAFTAR KARYA

1. Judul : Tua Letih.
Ukuran : P : 49 cm, L : 38 cm, T : 32 cm.
Tahun : 2002.
Bahan : Kayu Jati.
2. Judul : Berkaca I.
Ukuran : P : 53 cm, L : 40 cm, T : 55 cm.
Tahun : 2002.
Bahan : Kayu jati.
3. Judul : Berkaca II.
Ukuran : P : 45 cm, L : 30 cm, T : 50 cm.
Tahun : 2002.
Bahan : Kayu Jati.
4. Judul : Lesbi.
Ukuran : P : 50 cm, L : 20 cm, T : 32 cm.
Tahun : 2002.
Bahan : Kayu Akasia.
5. Judul : Tersudut I.
Ukuran : P : 45 cm, L : 28 cm, T : 30 cm.
Tahun : 2002.
Bahan : Kayu Akasia.
6. Judul : Tersudut II.
Ukuran : P : 41 cm, L : 31 cm, T : 33 cm.
Tahun : 2002.
Bahan : Kayu Akasia.
7. Judul : Puncak Sepi.
Ukuran : P : 56 cm, L : 52 cm, T : 60 cm.
Tahun : 2002.
Bahan : Kayu Jati.

8. Judul : Menggeliat I.
Ukuran : P : 52 cm, L : 33 cm, T : 23 cm.
Tahun : 2002.
Bahan : Kayu Jati.
9. Judul : Menggeliat II.
Ukuran : P : 67 cm, L : 43 cm, T : 24 cm.
Tahun : 2002.
Bahan : Kayu Akasia.
10. Judul : Erotic Dancer.
Ukuran : P : 60 cm, L : 30 cm, T : 65 cm.
Tahun : 2002.
Bahan : Kayu Jati.
11. Judul : Rambut Mahkota I.
Ukuran : P : 50 cm, L : 33 cm, T : 55 cm.
Tahun : 2002.
Bahan : Kayu Jati.
12. Judul : Rambut Mahkota II.
Ukuran : P : 62 cm, L : 54 cm, T : 65 cm.
Tahun : 2002.
Bahan : Kayu Jati.



BAB I PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan karya seni seseorang memerlukan tahapan dan waktu yang cukup lama dengan berinteraksi lingkungan melalui pengamatan, penyerapan merupakan proses berlangsungnya karya seni akhirnya dapat dimunculkan sebagai suatu ungkapan jiwa si-Pencipta, sehingga karya seni menjadi pencerminan kepribadian atau ciri khas seseorang pada karya ciptanya.

Pada Tugas Akhir Karya Seni penulis mengetengahkan keindahan gerak tubuh wanita, dalam diri penulis menangkap makna bahwa wanita lebih identik dengan keindahan, ketika penulis menengok kemasa lalu begitu banyak dan maraknya dari jaman ke jaman sampai pada era sekarang wanita senantiasa berperan menjadi sumber obyek bagi seniman dalam karya-karyanya. Bahkan wanita juga muncul yang sifatnya sebagai sumber bisnis dengan memanfaatkan kelebihan, keindahan tubuhnya atau kecantikannya sebagai senter dalam iklan atau promosi sebagai sumber daya tarik terhadap masyarakat konsumen. Pada jaman sekarang wanita juga telah memiliki banyak profesi tanpa adanya pembatas mereka selalu bergerak beraktifitas hal tersebut terkadang merangsang daya kreatifitas penulis, oleh karena kesan –kesan yang muncul pada gerak tubuhnya melibatkan diri dengan berekspresi dalam seni patung . Karena pada dasarnya sebuah karya seni merupakan refleksi dari apa yang dilihat, dialami, dirasakan, seperti apa yang pernah dirangkum oleh Drs. Humar Sahman dalam bukunya teori seni yang diketengahkan oleh The Liang Gie dalam bukunya Garis Besar Estetik

(Filsuf Keindahan) 1976 penerbit bertumpu pada dalil bahwa seni adalah ungkapan perasaan manusia.¹

A. Penegasan Judul

Penulis perlu memberikan pengertian terhadap tema penulisan dalam kalimat judul sehingga akan lebih memperjelas arti judul keindahan gerak tubuh wanita :

Keindahan : sifat-sifat (keadaan dsb) yang indah ; kecantikan, keelokan.²

Gerak : Peralihan tempat atau kedudukan, baik hanya sekali atau berkali-kali.³

Tubuh : Keseluruhan jasad manusia atau binatang yang kelihatan dari bagian ujung kaki sampai ujung rambut.⁴

Wanita : Perempuan dewasa ; kaum : - kaum putri (dewasa).⁵

Merupakan sesuatu yang sangat penting guna menghindari salah pengertian terhadap tema penulisan, sehingga dalam kalimat judul perlu diberi pengertian secara jelas. Dari uraian tersebut penulis ingin lebih menjelaskan arti judul keindahan gerak tubuh wanita adalah : segala sesuatu yang kita nikmati dan kita pandang pada perempuan dewasa melalui berbagai gerak peralihan atau perubahan pose tubuh yang menimbulkan perasaan indah oleh karena melihat bentuk fisik (tubuh) wanita melakukan gerakan, dari gerakan tubuh tersebut

¹ Drs. Humar Sahman, *Mengenal Dunia Seni Rupa*, IKIP Semarang Press, 1993, hal. 14

² Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Cetakan Kedua*, Balai Pustaka, 1984, hal. 376

³ *Ibid*, hal. 311

⁴ *Ibid*, hal. 1125

⁵ *Ibid*

penulis melihat adanya bentuk-bentuk yang membuahkan kesan menarik, merangsang daya kreatifitas terhadap perempuan dewasa oleh karena perubahan fisiknya dibagian pinggul, payudara, bagian-bagian lain dari tubuh wanita. Ketika terjadi peralihan tempat atau kedudukan (bergerak terjadi adanya penonjolan, kerutan, cembung, cekung) yang mendatangkan penghargaan yang mendalam tentang berbagai nilai atau ideal yang membangkitkan semangat diri penulis untuk memenuhi keinginan batin akan kekaguman terhadap keindahan gerak tubuh wanita. Wanita dalam kehidupannya memiliki berbagai kehidupan di dalam keseharian mereka beraktivitas terkadang merupakan sesuatu yang mengundang daya estetis menyentuh imajinasi, emosi untuk dipresentasikan kedalam karya cipta seni patung.

